

**PENGARUH SEBARAN LOKASI MINIMARKET TERHADAP  
JANGKAUAN PELAYANAN PASAR TRADISIONAL DI KECAMATAN  
KOTO TANGAH KOTA PADANG**

***SKRIPSI***

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains Strata Satu (SI)  
Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**Nama : Ivana Inggriani  
Nim : 16136085**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

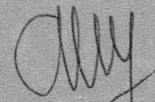
**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Judul** : Pengaruh Sebaran Lokasi Minimarket Terhadap  
Jangkauan Pelayanan Pasar Dikecamatan Koto  
Tangah Kota Padang  
**Nama** : Ivana Inggriani  
**NIM / TM** : 16136085/2016  
**Program Studi** : Geografi  
**Departemen** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023


Disetujui Oleh :

Kepala Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc  
NIP.198006182006041003

Pembimbing



Dr. Yudi Antomi, M.Si  
NIP.197704182009121002

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Ivana Inggriani  
TM/NIM : 2016/16136085  
Program Studi : Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial



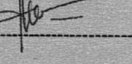
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Rabu, Tanggal Ujian 02 Februari 2022 Pukul 13.20 WIB

Dengan Judul  
***Pengaruh Sebaran Lokasi Minimarket Terhadap Jangkauan Pelayanan Pasar  
Tradisional Di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang***

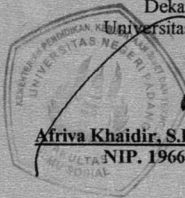
Padang, Agustus 2023

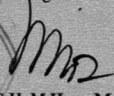
**Tim Penguji :**

Tanda Tangan

Tim Penguji	Nama	
Ketua Tim Penguji	: Dr. Yudi Antomi, M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Risky Ramadhan, S.Pd, M.Si	3. 

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP  
Universitas Negeri Padang



  
**Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., M.P.A., Ph.D**  
NIP. 19660411199031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

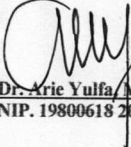
Nama : Ivana Inggriani  
NIM/BP : 16136085/2016  
Program Studi : Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Pengaruh Sebaran Lokasi Minimarket Terhadap Jangkauan Pelayanan Pasar Dikecamatan Koto Tengah Kota Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh :  
Kepala Departemen Geografi

  
**Dr. Arie Yulfa, M.Sc**  
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Agustus 2023  
yang menyatakan

  
  
**Ivana Inggriani**  
NIM. 16136102/2016

## ABSTRAK

### **IVANA INGGRIANI, 16136085: PENGARUH SEBARAN LOKASI MINIMARKET TERHADAP JANGKAUAN PELAYANAN PASAR TRADISIONAL DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

Pasar dan minimarket merupakan tempat yang menyediakan barang kebutuhan sehari-hari untuk masyarakat, 2 lokasi ini memiliki karakteristik masing-masing. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah 1) menganalisis pola persebaran minimarket di Kecamatan Koto Tengah, 2) menganalisis pengaruh pola persebaran minimarket terhadap pelayanan pasar Lubuk Buaya, 3) menganalisis kecenderungan masyarakat memilih tempat membeli kebutuhan barang pokok di Kecamatan Koto Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Average Neareast Neighbor*, Network Analysis (Service Area) dan observasi ke lokasi minimarket. Hasil menunjukkan bahwa pola persebaran minimarket di Kecamatan Koto Tengah adalah menyebar dengan nilai z-score sebesar 5.39 dengan jangkauan pelayanan pasar Lubuk Buaya hanya mampu melayani masyarakat dengan radius 2km dari pusat lokasi pasar hal ini menunjukkan keterbatasan pelayanan yang menyebabkan masyarakat di Kecamatan Koto Tagah dominan berbelanja kebutuhan pokok ke minimarket dibandingkan ke pasar sekitar 54%.

Kata Kunci: Pasar, Pola Persebaran, Network Analisis.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat –Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sebaran Lokasi Minimarket Terhadap Jangkauan Pelayanan Pasar Tradisonal di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang”**.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. Afriva Khaidir, S.H.,M.Hum,MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku ketua Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Yudi Antomi, M.Si Selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd dan Bapak Risky Ramadhan, S.Pd, M.Si Selaku dosen penguji.
5. Bapak dan Ibuk Dosen staf pengajar pada Jurusan Gografi Universitas Negeri Padang
6. Staf karyawan dan karyawanati kepustakaan dan staf administrasi Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.

7. Teristimewa untuk Ayahanda tercinta Bapak Asrial dan Ibunda tersayang Yarlis yang telah memberikan do'a, semangat dan dorongan penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Teruntuk kekasih tercinta dan calon pendamping hidup Prayudi Demara yang telah memberikan suport dan semangat nya selama skripsi ini di buat
9. Teruntuk sahabat fadhilla oktari dan sahabat lainnnya yang telah membantu dan memberikan dorongan serta motivasi Ananda untuk lebih baik.
10. Teruntuk Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Geografi Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang trimakasih untuk ide-ide dan semangat nya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik materi maupun cara penulisannya. Namun demikian, penulis berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Untuk kesempurnaan penulisan, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah diharapkan. Demikianlah yang dapat penulis sampaikan semoga penelitian yang ini dapat bermanfaat bagi para pembaca baik itu pemerintah ataupun masyarakat setempat untuk masa mendatang.

Padang, 20 Agustus 2021

Ivana Inggriani

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.6.2 Manfaat Praktis .....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Pasar .....	9
2.1.2 Pasar Tradisional.....	9
2.1.3 Konsep dan Teori Ritel .....	9
2.1.4 Perbedaan Ritel Tradisional dan Modern.....	14
2.1.5 Defenisi dan Karakteristik Pasar Tradisional.....	16
2.1.6 Persaingan Pasar Tradisional dan Pasar Modern .....	17
2.1.7 Analisis tetangga terdekat .....	19
2.1.8 Ekonometrika .....	20
2.1.9 Pola Persebaran Spasial .....	21
2.1.10 Sistem Informasi Geografis (SIG) .....	22
2.2 Kerangka Konseptual .....	23
2.3 Penelitian Relevan .....	24



BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1    Jenis Penelitian .....	27
3.2    Lokasi Penelitian .....	27
3.3    Alat dan Bahan Penelitian .....	29
3.4    Populasi dan Sampel .....	29
3.4.1    Populasi.....	29
3.4.2    Sampel.....	30
3.5    Tahapan Penelitian .....	30
3.5.1    Pengumpulan Data .....	30
3.5.2    Persiapan ke Lapangan.....	31
3.5.3    Pengecekan Data / Georeferencing .....	31
3.5.4    Analisis Data .....	31
3.5.5    Penulisan Laporan Penelitian.....	31
3.6    Teknik Analisis Data .....	31
3.6.1    Nearest Neighbour Analyst / Analisis Tetangga Terdekat.....	31
3.6.2    Network Analysis / Service Area.....	33
3.6.3    Regresi Linear Sederhana .....	33
3.6.4    Observasi dan Wawancara .....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
4.1    Gambaran Umum Penelitian .....	37
4.1.1    Iklim .....	37
4.1.2    Topografi.....	38
4.1.3    Kemiringan Lereng .....	38
4.1.4    Kependudukan.....	38
4.1.5    Geologi.....	39
4.1.6    Pariwisata .....	39
4.1.7    Pola Ruang .....	40
4.2    Hasil Penelitian.....	42
4.2.1    Pola Persebaran Mini Market di Kecamatan Koto Tangah.....	42
4.2.2    Jangkauan Pelayanan Pasar Lubuk Buaya di Kecamatan Koto Tangah... ..	47

4.2.3	Jangkauan Pelayanan Minimarket di Kecamatan Koto Tengah. ....	48
4.2.4	Pengaruh Pola Persebaran Minimarket Terhadap Jangkauan Pelayanan Pasar Lubuk Buaya di Kecamatan Koto Tengah.....	49
4.2.5	Minat Masyarakat Memilih Tempat Belanja Kebutuhan Sehari-hari di Kecamatan Koto Tengah .....	50
4.3	Pembahasan .....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....		63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Continuum nilai Nearest Neighbour Analisis T.....	20
Gambar 2. Klasifikasi pola sebaran .....	20
Gambar 3. Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 4. Lokasi Penelitian .....	28
Gambar 5. Diagram Alir Penelitian .....	36
Gambar 6. Peta Pola Ruang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.....	41
Gambar 7. Bentuk Pola Persebaran Mini Market tahun 2021. ....	42
Gambar 8. Peta Persebaran Mini Market di Kecamatan Koto Tangah.....	45
Gambar 9. Peta Persebaran Mini Market di Kecamatan Koto Tangah.....	46
Gambar 10. Hubungan Pola Persebaran Minimarket Terhadap Jangkauan Pelayanan Pasar di Kecamatan Koto Tangah.....	50
Gambar 11. Peta Jangkauan Pelayan Minimarket di Kecamatan Koto Tangah ...	52
Gambar 12. Peta Jangkauan Pelayan Pasar di Kecamatan Koto Tangah.....	53
Gambar 13. Rasio Pengambilan Sampel Jenis Kelamin .....	54
Gambar 14. Responden berdasarkan usia. ....	55
Gambar 15. Rasio Responden di Kota Padang dan di Luar Kota Padang .....	55
Gambar 16. Rasio Profesi Pekerjaan Responden. ....	56
Gambar 17. Rasio Pendapatan Responden.....	56
Gambar 18. Rasio Pemilihan Tempat Belanja Masyarakat di Kecamatan Koto Tangah. ....	57

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Perbedaan ritel modern dan ritel tradisional .....	15
Tabel 2. Kekurangan ritel modern dan ritel tradisional .....	15
Tabel 3. Perbedaan Karakteristik Pasar Tradisional dengan Pasar Modern .....	15
Tabel 4. Penelitian Relevan.....	24
Tabel 5. Alat Penelitian.....	29
Tabel 6. Bahan Penelitian .....	29
Tabel 7. Persebaran Mini Market di Kecamatan Koto Tangah tahun 2021.....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia pada saat ini berusaha untuk meningkatkan pembangunan, pembangunan tersebut dilakukan di berbagai sektor diantaranya yaitu sektor ekonomi, sektor politik, sektor sosial budaya dan lain-lain. Upaya pembangunan tersebut dilakukan untuk mengembangkan perekonomian di Indonesia dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengantarkan Indonesia memasuki era-modernisasi. Salah satu pembangunan yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini adalah melalui pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi disuatu wilayah paling besar terjadi di area pasar.

Pasar memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara, melalui pasar kegiatan perdagangan itu dapat berjalan. Keberadaan pasar juga membantu rumah tangga (rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen dan pemerintah) memperoleh kebutuhan dan juga pendapatan. Disamping itu, pasar juga mampu menciptakan kesempatan kerja. Banyak masyarakat menggantungkan hidupnya dari kegiatan ekonomi di pasar, baik untuk mencari pendapatan maupun memenuhi kebutuhan. Pasar merupakan fasilitas pelayanan umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan pusat ekonomi masyarakat. Tidak hanya itu, pasar juga berfungsi sebagai stabilitas harga, dimana harga pasar dijadikan salah satu tolak ukur pengukuran inflasi dan juga penentu kebijakan oleh pemerintah, dalam ilmu ekonomi kita bicara tentang pasar jika ada suatu pertemuan antara orang yang

mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu.(1)

Hal ini mengindikasikan bahwa dinamika ekonomi Indonesia adalah dinamika ekonomi yang secara dominan dimainkan oleh para pelaku ekonomi di tingkat atas. Potensi ini seharusnya lebih dapat dikembangkan lagi agar perdagangan dalam negeri lebih kuat dan lebih efisien dalam rangka penguatan ekonomi masyarakat kecil. Citra perdagangan tradisional yang kurang baik itu haruslah mendapat penanganan yang serius dari pemerintah karena menyangkut hajat hidup orang banyak. Pembinaan para pedagang kios kecil kelas rumah tangga untuk menjadi tempat perbelanjaan yang nyaman dan menarik adalah suatu tantangan yang cukup berat yang harus diupayakan pemerintah sebagai rasa tanggung jawab kepada publik serta harus mendorong pedagang tradisional untuk melakukan perubahan pelayanan layaknya pedagang modern agar tidak tersingkir dalam perebutan konsumen.

Ritel modern pertama kali hadir di Indonesia adalah bersamaan dengan didirikannya Toserba Sarinah pada tahun 1962 yang kemudian disusul dengan beroperasinya ritel terbesar Jepang yakni 'Sogo' pada awal tahun 1990, yang sekaligus menjadi tonggak sejarah masuknya ritel asing di Indonesia. Format bisnis ini terus berkembang tetapi hanya melayani masyarakat kelas menengah atas (CPIS 1994) dan masih terkonsentrasi di kota-kota besar. Akibat meningkatnya persaingan tersebut mendorong kemunculan supermarket di kota-kota kecil dalam rangka mencari pelanggan baru dan terjadinya perang harga agar konsumen kelas menengah sampai kelas bawah dapat mengakses supermarket.

Hal tersebut akhirnya melahirkan 3 jenis pasar modern di Indonesia, yaitu minimarket, supermarket dan hypermarket.(2) Minimarket sebagai salah satu pasar modern, memiliki pertumbuhan omset yang sangat baik. hal ini terbukti pada tahun 2004 sampai 2008 omset minimarket meningkat sangat tinggi, rata-rata 38,1% per tahun.(3) Perkembangan pasar modern di Indonesia sangat berkembang pesat hingga mencapai ke kota-kota di seluruh Indonesia termasuk di Kota Padang.

Perdagangan retail (eceran) merupakan perdagangan yang cukup strategis di Kota Padang. Perdagangan retail ini mampu menyerap tenaga kerja setelah industri pertanian. Sebagaimana kita ketahui dalam perdagangan manapun pasti kita menemukan persaingan didalamnya tidak terkecuali pedagang retail di Kota Padang. Persaingan perdagangan membelah menjadi dua blok besar, yang pertama blok retail tradisional yang secara langsung diwakili oleh pedagang kios kecil di pinggir jalan dan pasar tradisional serta yang kedua adalah blok retail modern yang diwakili oleh minimarket, dan lain sebagainya. Persaingan perdagangan retail ini memang bukan hal yang baru. Selain itu banyak juga minimarket yang mengusung merek lokal perseorangan. Jumlah mini market yang semakin bertambah menyebabkan persaingan yang ketat, disatu jalan misalnya dapat kita jumpai 2 minimarket waralaba dengan hanya berjarak beberapa meter bahkan tidak jarang saling berhadap-hadapan, sehingga keberadaan pedagang kios kecil semakin terhimpit dalam persaingan yang ketat ini. Menjamurnya minimarket pada satu sisi menunjukkan perkembangan perekonomian yang bagus. Ekspansi minimarket di daerah-daerah merupakan akses dan kemajuan perekonomian

Indonesia secara makro, namun disisi lain gairah ekonomi itu ternyata memicu keresahan dikalangan pedagang kios kecil kelas rumah rumah tangga yang ada. Kehadiran kelas modern tersebut telah memunculkan iklim persaingan yang tidak sehat yang merugikan pedagang kios kecil tidak menutup kemungkinan.

Kondisi yang timpang tersebut juga berpotensi menumbuhkan benih-benih kecemburuan sosial di antara para pelaku perdagangan membuat pedagang kios kecil khususnya pedagang rumah tangga yang memiliki modal terbatas. Kondisi usahanya makin terpuruk bahkan mati karena kalah bersaing dengan minimarket yang menawarkan kenyamanan berbelanja. Kemudahan pembayaran, kualitas produk yang lebih baik dan nilai plus lainnya bila dibandingkan dengan apa yang dapat ditawarkan oleh perdagangan kios kecil. Hal ini menyebabkan persaingan antara mini market dengan pedagang kios kecil semakin tidak seimbang. Dalam Perpres No.122/2007 pasal 1 ayat 12 yang menyatakan zonasi, yaitu jarak minimarket 1 km dengan pedagang kios kecil /tradisional. Selain itu, izin usaha yang tidak terkontrol menyebabkan banyak keberadaan minimarket yang Lokasinya relatif dekat dengan usaha skala kecil, terbukti dengan meningkatnya keberadaan pasar modern di Kota Padang. Banyak minimarket dibangun, ruko, hal ini dilakukan dengan membongkar rumah lalu membangunnya kembali menjadi tempat bisnis patut dicurigai, minimarket seperti itu melanggar peruntukan lahan karena rumah disulap menjadi tempat bisnis.

Berdasarkan kategori karyawan minimarket, Kecamatan Koto Tangah memegang kategori minimarket penampungan karyawan terbesar di Kota Padang yaitu sebanyak 15 orang karyawan minimarket. Dalam penelitian (Sri, Wahyuni,



2014) menyampaikan permasalahan pengelolaan kebersihan lingkungan pasar Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah pengelolaan pembuangan tempat sampah sudah tersedia namun, pengelolaan pembuangan sampah belum maksimal karena petugas kebersihan hanya mengambil sampah pada periode tertentu akan tetapi pasokan sampah yang masuk ke tempat sampah melebihi kapasitas hasilnya pasar tradisional Lubuk Buaya jadi kurang bersih. Permasalahan ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat cenderung lebih memilih berbelanja di mini market dibandingkan pasar tradisional karna di nilai dari kebersihan mini market jauh lebih bersih dibandingkan dengan pasar tradisional, dampak dari permasalahan ini adalah kurangnya pemasukan pedagang di sekitar area pasar karena minimnya jumlah pengunjung ke area pasar karena lebih memilih berbelanja kebutuhan sehari-hari ke lokasi mini market dan menimbulkan persaingan antara pasar modern dengan pasar tradisional.(4)

Dalam penelitian Supranita (2019) menyampaikan permasalahan yang sering ditemui di Kota Padang termasuk di Kecamatan Koto Tangah adalah masyarakat lebih memilih memanfaatkan mini market atau plaza yang ada di Kota Padang dibandingkan dengan pasar tradisional dan kios kecil. Permasalahan lain yang menyebabkan masyarakat di Kecamatan Koto Tangah lebih memilih berbelanja di mini market dibandingkan ke pasar tradisional adalah jarak menuju lokasi pasar tradisional yang jauh dari rumah masyarakat tertentu.(5)

Permasalahan yang dapat ditimbulkan dengan adanya persaingan ritel modern dan tradisional ,salah satunya ialah adanya pengalihan konsumen terhadap ritel lokal khususnya pasar tradisional. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh

aglomerasi/kedekatan lokasi ritel yang berdampak pada penentuan preferensi konsumen. Kedekatan lokasi ritel modern memberikan kemudahan konsumen untuk mendapatkan barang sesuai kebutuhannya. Pedagang tradisional yang terkena dampak langsung adalah pedagang yang menjual produk yang sama dengan ritel modern. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dari itu saya memiliki ide untuk melakukan penelitian yang berjudul. **"Pengaruh Sebaran Minimarket Terhadap Jangkauan Pelayanan Pasar Tradisional di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang"**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jarak tempuh masyarakat ke pasar tradisional lebih jauh dibandingkan minimarket.
2. Kondisi persampahan di Pasar tradisional yang cukup buruk.
3. Kurangnya pendapatan pedagang di Pasar tradisional.
4. Pengaruh Sebaran Lokasi Minimarket Terhadap Jangkauan Pelayanan Pasar Tradisional di Kecamatan Koto Tengah Lubuk Buaya.
5. Pelayanan Pasar Modern lebih baik dari pasar tradisional.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah maka dalam penelitian ini hanya mengkaji dan membahas tentang Jarak tempuh masyarakat ke pasar tradisional lebih jauh dibandingkan minimarket, Kecendrungan masyarakat membeli kebutuhan sehari hari, Pengaruh Sebaran Lokasi Minimarket terhadap Jangkauan Pelayanan Pasar

Tradisional di Kecamatan Koto Tengah Lubuk Buaya. Batasan masalah yang dibuat dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi cakupan penelitian agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan kesanggupan peneliti.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola persebaran mini market dan jangkauan pelayanan pasar di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang?
2. Bagaimana pengaruh pola persebaran mini market terhadap jangkauan pelayanan pasar tradisional di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang ?
3. Bagaimana minat masyarakat memilih tempat berbelanja kebutuhan sehari-hari di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola persebaran mini market dan jangkauan pelayanan pasar di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh pola persebaran mini market terhadap jangkauan pelayanan pasar tradisional di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.
3. Untuk mengetahui minat masyarakat memilih tempat berbelanja kebutuhan sehari-hari di Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijabarkan di atas maka manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan pengetahuan bagi peneliti untuk mengetahui pengaruh sebaran lokasi mini market terhadap jangkauan pelayanan pasar tradisional dikecamatan koto tangah

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Sebagai tambahan informasi bagi pemerintah daerah setempat mengenai hubungan antara keterjangkauan masyarakat